

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Dinas Citata DKI Berkelit

### Soal Rehab Rumah Dinas Gubernur

JAKARTA - Setelah ramai diperbincangkan, terkait rehab rumah dinas gubernur, Pemprov DKI langsung bereaksi. Kali ini, jajaran Anies Baswaden itu berkelit bahwa rehab itu tidak ada pengadaan elevator atau lift. Mereka klaim, rehab yang dilakukan untuk kondisi bangunan yang sudah tua.

Seperti yang diketahui, rehab rumah dinas gubernur DKI diusulkan dalam Kebijakan Umum APBD dan Plafon Prioritas APBD Sementara (KUA-PPAS) APBD tahun 2020 dengan nilai yang besarnya mencapai Rp2,4 milyar.

Padahal, Januari 2018, alokasi anggaran untuk rehabilitasi pembangunan rumah dinas gubernur yang berada di Taman Surapati, Menteng, Jakarta Pusat itu besarnya mencapai Rp2,4 milyar. Proyek itu masuk ke dalam kegiatan Dinas Cipta Karya Tata Ruang, dan Pertanahan DKI.

Kepala Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang (Citata) DKI Jakarta Heru Hermawanto mengatakan, rehab di rumah dinas gubernur itu tidak ada fasilitas mewah seperti elevator. Melainkan hanya melakukan rehab komponen yang sudah tidak kayak. "Nggak ada (elevator). Itu untuk komponen atap. Atap itu paling mahal," kata dia, Selasa (8/10/2019).

Heru menambahkan, ada tim khusus yang bakal menangani perbaikan bangunan-bangunan cagar budaya. Tapi, kata dia, dari saran beberapa ahli, rehabilitasi rumah dinas gubernur itu harus mendapat perlakuan khusus juga. Seperti penggunaan kayu yang harus menggunakan material jati asli. "Kayu jati kan mahal harganya," kata dia.

Bahkan, proses pengerjaannya sendiri, kata dia, harus berhati-hati. Sebab, bangunan tersebut sudah berusia tua. Bahkan, penutup atap sendiri memiliki komponennya sendiri mulai dari rangka, reng yang kemudian dilapisi alumunium foil.

"Nantinya harus dibongkar, pakai kayu baru, sarannya kan memang mendekati kayu yang seperti awalnya. Ya diupayakan kalau pemugaran itu sarannya selalu mendekati material yang sama," jelas Heru.

Sebelumnya, Direktur Center For Budget Analysis, Uchok Sky Khadafi mengatakan, proyek rehabilitasi ini sebenarnya program yang diada-adakan dinas. Kuat kemungkinan, mereka akan mengambil keuntungan melalui fee. "Padahal kan rumah dinas gubernur itu masih bagus dan layak," kata dia.

Uchok mengaku, biasaya program ini dibuat setelah pemakaian anggaran sudah kelebihan. Sehingga, untuk mencari proyek yang aman dan bisa disetujui oleh gubernur dengan cara mengambil kegiatan yang mudah. "Kegiatan kecil tapi kan nilainya fantastis," tukas dia. (dny)